

BAB V

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan deskripsi mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui laporan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan orang tua siswa kelas IV, guru kelas IV dan siswa kelas IV di SD Negeri 06 Belimbing tahun pelajaran 2021/2022 sebagai subjek penelitian sekaligus sebagai informan.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika dimasa pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri 6 Belimbing tahun pelajaran 2021/2022.

a. Proses pembelajaran matematika dimasa pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri 6 Belimbing Tahun Pelajaran 2021/2022.

1) Hasil Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu, 07 Februari 2022 di kelas IV SD Negeri 06 Belimbing. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pendampingan orang tua siswa dan proses) di SD Negeri 06 Belimbing. Peneliti melakukan observasi di saat pelaksanaan

pembelajaran luring berlangsung dengan melibatkan guru, siswa dan orang tua siswa kelas IV Belimbing sebagai subjek.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa guru dan siswa siap mengikuti pelaksanaan pembelajaran matematika di luar kelas tatap muka dilihat dari segi kesiapan guru yang telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dari segi siswa yang sudah mengerjakan tugasnya dengan baik, dan dari segi orang tua yang sudah melaksanakan tugasnya untuk mengambil dan mengembalikan tugas siswa serta ikut serta dalam mendampingi anaknya belajar di rumah. Hasil temuan lain yang peneliti dapat yakni, adanya kesiapan guru dalam menyiapkan materi yang sesuai dengan buku pembelajaran yang telah dibagikan kepada siswa dan disampaikan secara singkat. Peneliti menemukan hasil lainnya berupa adanya jadwal pengumpulan tugas dan penerimaan tugas baru yang dilakukan setiap satu minggu sekali oleh setiap kelas, pengembalian dan penerimaan tugas dilakukan oleh orang tua siswa khususnya kelas IV yang terjadwal setiap hari Selasa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat hasil temuan lain berupa pengecekan kehadiran siswa dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas yang dilakukan secara rutin oleh guru. Siswa yang tidak

mengerjakan tugas tetap diberi sanksi berupa sanksi lisan dengan teguran secara langsung kepada orang tua siswa yang mengambil tugas. Serta orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan tidak sempat untuk mendampingi siswa belajar, temuan terakhir yang peneliti dapati dari observasi yang dilakukan yaitu guru tidak menjelaskan bagaimana bentuk penilaian kepada siswa, evaluasi dan penilaian dilakukan dalam waktu tertentu.

2) Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi digunakan sebagai bahan penunjang untuk memberi bukti pendukung selama proses rangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dokumentasi juga digunakan sebagai alat atau bahan bukti yang bersifat otentik kebenarannya bahwa benar adanya bahwa peneliti telah melaksanakan dan melakukan penelitian yang bersangkutan.

Data dokumentasi yang diperoleh yaitu data yang berupa pengambilan gambar dengan guru kelas IV sekaligus sebagai wali kelas, gambar keadaan sekolah, profile sekolah, RPP luring, yang terlampir pada lampiran, dan pengambilan gambar dengan orang tua siswa. Dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai bukti bahwa penelitian mengenai peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran

matematika dimasa pandemi covid-19 benar-benar telah dilaksanakan.

b. Kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika di masa pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri 06 Belimbing Tahun Pelajaran 2021/2022.

1) Hasil Wawancara orang tua

Wawancara dilakukan peneliti di SD Negeri 06 Belimbing dengan orang tua siswa kelas IV pada hari 08 Februari 2022. Peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika dimasa pandemic Covid-19 di kelas IV SD Negeri 06 Belimbing tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas IV ibu “S” mengatakan bahwa dalam mendampingi siswa belajar mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut berupa sulitnya untuk membagi waktu antara berkerja dan mendampingi anak belajar, terdapat juga faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mendampingi siswa belajar dimasa pandemi Covid-19. Pendapat lain datang dari bapak “N” mengatakan bahwa kesulitan selama mendampingi anaknya belajar dirumah, anak sulit untuk disuruh belajar karna sibuk bermain bersama teman-temannya dan lupa waktu untuk mengerjakan tugas sekolah.

Pendapat lain berikutnya datang dari bapak “D” mengatakan bahwa kesulitan yang dialami selama mendampingi anak belajar adalah anak malas untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan lebih memilih bermain game di hp androidnya, dan lupa waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya.

Mengenai faktor pendukung siswa belajar dimasa pandemi, ibu “S” mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat memudahkan dalam mendampingi siswa belajar yakni, ketersediaan sarana dan prasarana seperti buku paket tematik yang disediakan dari sekolah dan siberikan kepada orang tua sangat membantu pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic Covid-19. Disisi lain faktor yang cukup membantu yakni adanya peran guru dalam menjelaskan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai aturan pelaksanaan pembelajaran luring di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, peneliti juga menemukan faktor penghambat yang dihadapi bapak “D” yang mengatakan bahwa dalam mendampingi anaknya belajar sering mengalami kendala waktu yang tidak baik, sulit untuk membagi waktu antara berkerja dan mendampingi anak belajar. Bapak “D” juga mengatakan bahwa orang orang tua mengalami kesulitan saat menjelaskan pembelajaran matematika kepada

anak, anak cenderung kebingungan dan tidak fokus kepada penjelasan orang tua. Hal ini mengakibatkan orang tua ragu jika anak benar-benar paham dengan penjelasan yang telah disampaikan. Bapak “D” juga mengatakan bahwa pembelajaran luring dirasa membebani orang tua, karna harus membagi waktu antara berkerja dan mendampingi anak belajar.

2) Hasil Wawancara Siswa

Pelaksanaan wawancara dengan melibatkan 3 orang siswa di kelas IV SD Negeri 06 Belimbing sebagai narasumber dengan inisial “Y”, “N” dan “I”. Peneliti memilih menggunakan cara mendatangi dan bertemu secara langsung kepada siswa. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti karena di wilayah tersebut berada di aman yang belum pernah terpapar Covid-19. Peneliti melakukan wawancara selama dua hari dengan waktu yang sama. Peneliti menanyakan mengenai pendapat siswa tentang pembelajaran di rumah dan apakah orang tua ikut serta dalam mendampingi selama belajar di rumah atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat siswa yang suka dengan pembelajaran di rumah dan ada juga siswa yang tidak suka dengan pembelajaran di rumah. Siswa dengan inisial “Y” dan “N” mengaku tidak suka dengan pelaksanaan pembelajaran luring, sedangkan siswa yang berinisial “I” merasa suka dengan pelaksanaan

pembelajaran luring di sekolah karna tidak perlu datang ke sekolah. Siswa yang berinisial “Y” tersebut berpendapat bahwa pembelajaran luring tidak menyenangkan, apalagi diajar oleh orang tua. Dengan penyampaian materi yang begitu singkat, siswa merasa tidak begitu paham apa yang dijelaskan oleh orang tua. Bentuk penjelasan yang monoton juga membuat siswa tidak begitu antusias dalam mendengarkan penjelasan dari orang tua. Bentuk penjelasan yang itu-itu saja membuat siswa jenuh dan bosan.

Pendapat lain datang dari siswa berinisial “N” tersebut berpendapat bahwa pembelajaran luring sangat tidak menyenangkan cenderung membosankan karna harus mengerjakan tugas dirumah serta tidak dapat bertemu dan bertatap muka dengan guru dan teman teman sekelasnya. Sedangkan siswa berinisial “I” berpendapat bahwa pembelajaran dirumah sangat menyenangkan karna tidak perlu datang kesekolah dan banyak waktu untuk bersama orang tua dirumah.

Peneliti mendapati hasil wawancara siswa mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran luring. Walaupun kebanyakan siswa berpendapat bahwa pembelajaran luring tidak menarik dan bahkan tidak suka, namun pembelajaran luring mudah dipahami. Mengenai materi yang susah dipahami membuat siswa melakukan inisiatif sendiri

untuk memahami tugas yang diberikan. Siswa mudah memahami tugas yang diberikan dikarenakan adanya fasilitas yang memadai dari sarana maupun sarana seperti ketersediaan buku paket tematik yang menjadi sumber belajar bagi siswa. Dengan adanya pembelajaran luring, siswa tidak perlu mengakses internet karena semua sumber jawaban ada di buku tematik. Peran orang tua siswa juga cukup membantu siswa dalam memahami tugas yang diberikan, karena siswa dapat meminta bantuan orang tuanya untuk memberikan pemahaman tugas yang susah dimengerti olehnya.

c. peran orang tua selama mendampingi anak belajar masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN 06 Belimbing tahun pelajaran 2021/2022.

Setelah mengetahui kesulitan orang tua dan proses pembelajaran di masa pandemi, tentunya ada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar. Mengenai cara orang tua mendampingi siswa belajar dimasa pandemi, bapak “D” menjelaskan bahwa peran yang dilakukan dalam mendampingi anak belajar dirumah yaitu dengan memberi penjelasan kepada anak, penjelasan yang dilakukan bisa dengan cara tanya jawab, serta menemani anak selama anak mengerjakan tugas sekolahnya.

Pendapat lain datang dari ibu “S” dia menjelaskan bahwa peran pendampingan yang dilakukan selama mendampingi anak

nya belajar yaitu menyiapkan media pembelajaran kepada anak, misalnya buku, meja, penerangan dan lain-lain. Ibu “S” juga menjelaskan bahwa meluangkan waktu yang banyak untuk anak dapat membuat anak bersemangat belajar selain itu orang, menayakan kesulitan yang anak alami akan membuat anak semakin terbuka dan tidak ragu menanyakan apa yang belum dimengerti. Pendapat selanjutnya datang dari bapak “N” mengatakan bahwa peran yang dilakukan dalam mendampingi anaknya belajar seperti memberi arahan kepada anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya yang sulit untuk diselesaikan dan memberikan motivasi kepada anak.

B. Pembahasan

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh melalui pengumpulan data wawancara dari berbagai sumber seperti dari guru kelas, orang tua siswa, dan siswa, lembar observasi, dan dokumentasi. Dalam pembahasan menjelaskan bahwa hasil penelitian terlebih dahulu diolah, sehingga diperoleh hasil yang signifikan berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut. Adapun pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 di Kelas IV SD Negeri 06 Belimbing Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemic Covid-19 merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia dalam

dunia pendidikan untuk memberikan kemudahan kepada siswa agar tetap melaksanakan pembelajaran dalam situasi pandemic Covid-19. Menurut teori dari Sunender (2020) menyebutkan bahwa istilah luring istilah luring adalah akronim atau singkatan dari “Luar Jaringan”, terputus dari jaringan komputer. Metode luring adalah metode pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan yang berarti bahwa model pembelajaran ini dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan siswa, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada siswa kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti, peran pendampingan orang tua siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemic Covid-19 kelas IV SD Negeri 06 Belimbing berjalan dengan baik dan lancar. Pembelajaran luring dilaksanakan oleh guru kelas IV dengan tata pelaksanaan pembelajaran memberlakukan jadwal untuk mengambil tugas dan mengambil tugas yang diambil oleh orang tua siswa dengan jadwal pengambilan tugas . Adapun jadwal pelaksanaan pengambilan tugas yang dilaksanakan setiap minggu dengan jadwal khusus berupa hari selasa untuk kelas IV, mulai dari jam 07.00-11.00 WIB. Orang tua siswa datang untuk mengambil tugas di ruangan guru, di saat orang tua siswa mengumpulkan tugas anaknya, guru memberikan tugas lanjutan yang harus dikumpulkan untuk pertemuan berikutnya. Dalam

sekali pertemuan dengan orang tua, guru menjelaskan sedikit materi dengan singkat karena jadwal yang terbatas untuk siap pertemuan. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan tugas yang bersumber dari buku tematik dan buku matematika terpisah.

Sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, menurut teori dari Ambarita (2020: 33) untuk menghindari kerumunan di masa pandemic Covid-19, pembelajaran dengan menggunakan metode ini yaitu siswa akan diajar oleh guru secara bergiliran (*shift*) agar menghindari kerumunan. *Shift method learning* dapat memberi kemudahan guru dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung dengan siswa dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

2. Kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika dimasa pandemi covid-19 kelas IV SD Negeri 06 Belimbing tahun ajaran 2021/2022

Kesulitan yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika yakni membagi jam antara bekerja dan mendampingi anak belajar serta anak yang lebih cenderung bermain bersama teman-temannya dan pemahaman orang tua tentang pembelajaran yang kurang menjadi kesulitan bagi orang tua siswa. hal ini membuat orang tua kesulitan mendampingi anaknya belajar, situasi seperti ini membuat anak tidak begitu paham dengan beberapa penjelasan mengenai tugas yang

diberikan oleh guru. Selain itu orang tua terkadang terlalu lelah karna sudah berkerja seharian dan malamnya harus mendampingi anak belajar hal ini berdampak kepada siswa yang tidak mendapatkan dampingan saat belajar. Selain itu kurang nya pemahaman orang tua terhadap soal yang diberikan oleh guru menjadi salah satu kesulitan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar matematika.

Selanjutnya melalui adanya kerjasama antar pihak sekolah dengan orang tua siswa membuat orang tua siswa memahami bagaimana cara menjelaskan soal yang sulit untuk dikerjakan siswa sehingga orang tua dapat dengan mudah menjelaskan cara pengerjaan tugas dengan baik dan benar dan siswa dapat memahami penjelasan yang disampaikan orang tuanya mengenai tugas yang diberikan oleh guru.

3. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar matematika dimasa pandemi covid-19 kelas IV SD Negeri 06 Belimbing tahun ajaran 2021/2022

Berkaitan dengan peran pendampingan orang tua siswa dalam mendampingi anaknya belajar dimasa pandemi Covid-19, dalam upaya untuk mengatasi penghambat pelaksanaan pembelajaran luring di masa pandemic Covid-19 tidak lepas dari peran orang tua sebagai pendidik di rumah . Mengenai upaya dan peran orang tua, dalam Undang-undang nomor 35 Tahun 2014 pasal 26 tentang kewajiban orang tua terhadap anak, menyatakan bahwa kewajiban orang tua yaitu:

- 1)Mengasuh, memelihara, melindungi, dan mendidik anak.
- 2)Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
- 3)Mencegah anak menikah pada usia dini
- 4)Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.

Peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dan memiliki peran yang lebih dari sekedar menjaga anak, tetapi juga sebagai pengajar, pendidik , fasilitator, pembimbing, motivator, dan innovator. Peran orang tua juga diperlukan sebagaimana menurut Lilawati et, al. dalam jurnal penelitiannya yang mengatakan bahwa bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran di sekolah. Peran orang tua adalah memotivasi segala hal baik dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah, semangat, maupun pujian dan penghargaan pada prestasi anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siwa kelas IV terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, seperti memberikan arahan saat anak belajar, mendampingi anak saat belajar menyiapkan peralatan belajar anak dan membantu menjelaskan pelajaran yang anak tidak mengerti.

Selain peran orang tua peran guru juga sangat penting dalam pembelajaran anak dimasa pandemi Covid-19, berbagai upaya dilakukan oleh guru agar pembelajaran berjalan seperti biasanya. Upaya yang dilakukan guru kelas IV SD Negeri 06 Belimbing yakni salah satunya sosialisasi mengenai pelaksanaan pembelajaran luring yang tidak hanya

untuk siswa namun juga untuk orang tua siswa agar tidak ada ketidakpahaman dalam pembelajaran pada anaknya di rumah. Guru juga menguatkan pemahaman mengenai pembelajaran luring, hal tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran luring, baik dari metode, media, evaluasi, dan lain sebagainya.